

ABSTRAK

Hairun Nisa. 180101010377 *Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi (1) Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I (2) Dr. H. Abdul Basir, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Noor Hasanah, S.Pd.I, MA., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci:

Latar belakang penelitian ini yaitu menerapkan berbagai cara dalam pembentukan karakter religius yaitu melalui berbagai bentuk kegiatan keagamaan yang dirutinkan di Madrasah diantaranya tadarus Al-Qur'an dan pembacaan Shalawat Burdah sebelum kegiatan belajar mengajar, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah dan setiap hari Jumat dikhususkan untuk pembacaan Surah Yasin, dan pengajian agama (kitab gundul) yang dilaksanakan sebulan sekali dan hafalan Juz 'Amma setiap akhir semester bagi siswa Kelas IX.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui mengetahui proses pembentukan karakter religius siswa di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius siswa di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini berjenis lapangan, yaitu penelitian yang berterjun langsung kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan data, sedangkan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu pendekatan penelitian menggunakan observasi wawancara lalu di deskripsikan menggunakan kata.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Proses pembentukan karakter religius siswa Di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan beberapa kegiatan yang dirutinkan dalam pembentukan karakter religius yaitu dengan melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an, pembacaan burdah, pembacaan yasin, shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, pengajian agama, dan setoran juz 'amma. Kegiatan yang diprogramkan di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan ini sudah efektif karena kegiatan yang sudah diprogramkan di madrasah semua siswa diwajibkan untuk mengikutinya. Selain itu MTsN 9 Hulu Sungai Selatan ini pembentukan karakter religius dinilai sangat efektif daripada sekolah yang lain karena madrasah ini benar-benar menerapkan apa yang telah direncanakan, selain itu adanya kegiatan pengajian agama yang digunakan sebagai pendukung dalam pembentukan karakter pada siswa.2) Dalam proses pembentukan karakter juga tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat diantaranya: Pengawasan dari guru, Kemauan dari siswa, Sarana dan prasarana dan Pengaruh dari lingkungan sekitar.